
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Bambu Dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Bandar Baru

Mukmin Pohan¹, Novien Rialdy², Ami Kumala Sari³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: mukmin@umsu.ac.id, novienrialdy@umsu.ac.id, sariamikumala@gmail.com

Article History:

Received: 18 Mei 2023

Revised: 26 Mei 2023

Accepted: 27 Mei 2023

Keywords: *harga pokok produksi, usaha mikro*

Abstract: *This real work study was conducted in the village of Bandar Baru, Sibolangit sub-district, Deli district, North Sumatra. This real work lecture has the theme "Entrepreneurship and Business" which aims to help improve the economy and community skills, both in terms of managing natural resources into goods that can be traded. Bandar Baru Village is a village with residential areas, terminals, markets, recreational facilities, inns, and agricultural land. Bandar Baru Village is famous as a variety of tourist attractions, ranging from international standard playgrounds such as Hillpark, Hotels and Villas, vegetable farming, scout parks which are commonly used for educational activities or camping activities and the Sibolangit tourist park which is very beautiful and cool. The business carried out by local residents is woven bamboo which has become the daily business of the people of Bandar Village. With the empowerment and utilization of this Bamboo, it can help generate income. This study uses the method of observation.*

PENDAHULUAN

Demografi Kecamatan Sibolangit merupakan salah satu aspek non fisik yang nantinya berpengaruh terhadap perkembangan wilayah Kabupaten secara keseluruhan. Semakin tinggi kualitas penduduk menunjukkan semakin berkembangnya wilayah tersebut yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk di wilayah tersebut. Semakin banyak jumlah penduduk maka akan semakin tinggi pula aktivitas yang berlangsung sehingga memerlukan sarana rekreasi salah satunya dengan meningkatkan pariwisata di Kecamatan Sibolangit. Desa Bandar Baru Secara administrasi desa Bandar Baru merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Desa Suka Makmur.
- Sebelah Timur: Desa Sikeben.

- Sebelah Barat: SeiBetimus/Desa Durin Sirugun.
- Sebelah Selatan: Kabupaten Dati II Karo.

Luas wilayah desa Bandar Baru adalah 1250 Ha atau sekitar 22,26 km persegi. Total luas ini meliputi kawasan taman wisata Sibolangit, kawasan pemukiman, terminal, pasar, sarana rekreasi, penginapan-penginapan, dan lahan pertanian. Di Desa Bandar Baru terkenal sebagai tempat wisata yang beragam, mulai dari taman bermain bertaraf Internasional seperti Hillpark, Hotel dan Villa, pertanian sayur-sayuran, taman pramuka yang biasa digunakan untuk kegiatan edukasi atau kegiatan berkemah serta taman wisata sibolangit yang sangat asri dan sejuk (Eddy Cahyono Sugiarto 2021). Banyak pengunjung yang datang di Desa Bandar Baru untuk menikmati pemandangan alam dan daya tarik wisata di tempat tersebut. Para turis tidak hanya hadir dari Indonesia namun juga dari luar negeri, kawasannya yang masih sejuk dan asri membuat para pengunjung betah berkunjung di daerah tersebut.

Pertanian di Desa Bandar Baru didominasi oleh sayur-sayuran dan buah-buahan seperti petai, durian, jeruk, Manggis, kol dan lain-lain. Untuk memasarkan hasil pertaniannya, para pemilik lahan menjual hasil taninya di pinggir jalan lintas sibolangit dengan harga yang relatif terjangkau. Buah-buahan ini juga sering kali menjadi oleh-oleh bagi wisatawan jika ingin meninggalkan Desa Bandar Baru. Selain dipenuhi oleh hasil pertanian dan tempat wisata, di Desa Bandar Baru juga terdapat cagar alam yang biasa disebut Tahura (Taman Hutan Raya) Sibolangit. Tahura memiliki luas 51.600 Ha yang sebagian besar adalah hutan lindung. Berbagai macam spesies tumbuhan dan hewan tersebar di wilayah Tahura ini antara lain tanaman aren, rambutan, rotan, durian, dan pinus (Dhewanto et al. 2019). Beberapa spesies hewan yang tinggal di Tahura tersebut antara lain: Ular, tringgiling, elang, rusa dan lain-lain. Untuk melengkapi keunggulan alam, hasil pertanian yang terdapat di Desa Bandar Baru kawasan ini juga didukung dengan sektor jasa lingkungan. Penduduk di daerah tempat wisata sangat sadar akan pentingnya pelestarian dan perawatan daerah wisata tersebut agar tetap menjadi destinasi pilihan di Kecamatan Sibolangit. Jasa lingkungan yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Bandar Baru adalah dengan menjaga Tahura tersebut dan memanfaatkannya menjadi daerah wisata sehingga mereka dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Masyarakat di Desa Bandar Baru juga membuka Festival Buah yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali, selain itu masyarakat juga membuka jalan menuju puncak Gunung Sibayak, sehingga memudahkan wisatawan jika ingin mendaki Gunung Tersebut, tentunya pendakian ini juga hanya boleh dilakukan jika mendapat izin dari pihak yang berwenang, seperti Lurah Desa merupakan wilayah yang memiliki potensi besar dan memiliki sumber daya alam yang besar. Sumber daya alam yang dimiliki desa inilah yang menjadi salah satu pendorong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga diharapkan perekonomian wilayah dapat mencapai keadaan perekonomian yang lebih baik dimasa mendatang (Raselawati 2011). Salah satu aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah bagaimana menciptakan produk yang berkualitas, sehingga nantinya akan memperoleh kepercayaan dari konsumen atas produk-produk yang dihasilkan (Murfiah, Indriani, and Dahlan 2018). Namun meski demikian, sebuah usaha atau industri selain mampu menghasilkan produk yang berkualitas, industri tersebut juga harus memperhatikan bagaimana cara memasarkan produk agar para konsumen tertarik dan membeli produk yang ditawarkan. Produk-produk (Sunarsih and HMS 2015). Bambu dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti kerajinan dari bambu atau anyaman bambu. Kerajinan anyaman bambu merupakan salah satu hasil karya seni yang sangat berharga, Aktivitas pembuatan anyaman bambu merupakan kegiatan perorangan atau berkelompok yang ada di desa Bandar Baru Sibolangit Kabupaten DeliSerdang. Kerajinan tangan anyaman bambu memiliki banyak manfaat yang kerap digemari sebagai salah

satu bahan berbagai kerajinan tangan ataupun dekorasi rumah. kerajinan ini menarik banyak perhatian karena memiliki berbagai keunggulan, seperti ringan, mudah merawat, dan dapat berfungsi selayaknya produk berbahan dasar kayu, dengan versi ramah lingkungan, dengan bahan berdasar bambu sehingga diharapkan perekonomian wilayah dapat mencapai keadaan perekonomian yang lebih baik dimasa mendatang (Vinsensia, Herawatingsih, and Tavita 2020). Perlu adanya budidaya supaya tetap lestari, sehingga dapat menambah perekonomian masyarakat dengan menjual hasil-hasil kerajinan dari bambu tersebut dan perlu adanya peran dari pemerintah setempat yang menaungi masyarakat untuk dapat memberikan wadah dalam melakukan kegiatan menganyam kerajinan (Tika, Herawatiningsih, and Sisillia 2020). Kerajinan anyaman bambu merupakan salah satu hasil karya seni yang sangat berharga. Hasil anyaman bambu tidak sekedar memiliki fungsi praktis, tapi juga fungsi estetis. Kerajinan anyaman yang dihasilkan pun bukan sekedar barang, tapi juga bisa digunakan untuk pemanis mata yang indah.

Tidak hanya memanfaatkan bambu yang menjadi sebuah barang dengan nilai jual, namun juga dapat membantu lingkungan desa menjadi lebih terjaga. Dari hasil pengamatan sebelum proses Pertanian di Desa Bandar Baru di dominasi oleh sayur-sayuran dan buah-buahan seperti petai, durian, jeruk, Manggis, kol dan lain-lain. Untuk memasarkan hasil pertaniannya, para pemilik lahan menjual hasil taninya di pinggir jalan lintas sibolangit dengan harga yang relatif terjangkau. Buah- buahan ini juga sering kali menjadi oleh- oleh bagi wisatawan jika ingin meninggalkan Desa Bandar Baru. Selain dipenuhi oleh hasil pertanian dan tempat wisata, di Desa Bandar Baru juga terdapat cagar alam yang biasa disebut Tahura (Taman Hutan Raya) Sibolangit. Tahura memiliki luas 51.600 Ha yang sebagian besar adalah hutan lindung. Berbagai macam spesies tumbuhan dan hewan tersebar di wilayah Tahura ini antara lain tanaman aren, rambutan, rotan, durian, dan pinus. Oleh sebab itu masyarakat memanfaatkan bambu liar yang ada untuk dijadikan icon atau cirikhas yang membedakan desa tersebut dengan desa lain. Salah satu pendorong berkembangnya sebuah usaha adalah dengan meningkatkan kreativitas dan memberdayakan sumber daya alam sekitar sehingga menjadi sumber pemasukan (Wicaksono et al. 2023).



Gambar 1. Pembuatan Gula Tualah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk

pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

Selain rumusan masalah adapun Tujuan dari kegiatan KKN Mandiri adalah sebagai berikut: Menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada Masyarakat, untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dengan turun langsung kelapangan dan bersosialisasi dengan masyarakat dan untuk lebih memahami potensi masyarakat, mengenal karakteristik masyarakat serta untuk meningkatkan kedewasaan diri serta rasa tanggung jawab bagi mahasiswa.

Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi pengabdian tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Pengabdian ini juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Mahasiswa/I dapat memberikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada hingga memperluas usaha di desa.

Adapun rumusan masalah pengabdian Mandiri ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut : Apa saja kendala yang dialami dalam proses pemasaran ancaman bambu, bagaimana kehidupan para pengrajin atau penganyam bambu di Desa Bandar Baru Kec. Sibolangit dan Mengapa masyarakat Bandar Baru memilih usaha kerajinan ancaman bambu sebagai mata pencarian sehari-hari ?

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan keranjang anyaman bambu. Dengan sasaran utamanya adalah Kepada masyarakat yang memerlukan keranjang anyaman bambu, Karena pemasaran produk keranjang anyaman bambu dijual melalui distributor ke agen hingga keranjang anyaman bambu dikenal dikalangan masyarakat.

METODE

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara turun langsung dan melihat langsung secara jelas objek yang akan diamati. Metode observasi didapatkan dari hasil mengamati dan mencatat hal-hal yang ditemukan sistematis. Observasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung Desa Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli. Observasi yang dilakukan meliputi kendala, masalah, ciri khas, situasi, dan kondisi yang ada di desa ini.

Hasil dari pengamatan yang dilakukan akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat Kegiatan ini di Desa Bandar Baru Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Kegiatan ini dilakukan dilapangan sejak tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022. Hasil yang ingin dicapai dari semua kegiatan ini adalah partisipasi masyarakat yang ada di Desa Bandar Baru sehingga dapat memanfaatkan semua potensi yang dimiliki oleh Desa, khususnya untuk meningkatkan ekonomi dan kewirausahaan masyarakat di desabandar baru. Dalam pelaksanaannya jenis usaha yang dilakukan cenderung masih pasif dengan menunggu pesanan dari konsumen dan kurangnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran produk Keranjang Bambu maupun di era digital saat ini. Sedangkan pemasaran yang

saat ini dilakukan dengan cara menggunakan mulut ke mulut (Sunarsih and HMS 2015).

Sedangkan konsumen yang melakukan pembelian belum terlalu banyak dikarenakan promosi yang kurang di kenal. Padahal dengan kemajuan teknologi saat ini dapat memanfaatkan peranan internet yang dimiliki untuk mengembangkan usaha yang dimiliki secara online sehingga memungkinkan pencapaian yang lebih luas.

Adapun kendala yang dialami adalah sulitnya mengatur waktu agar berjalannya Program Kerja dengan baik antara mahasiswa dan Ibu Ariston karena adanya aktivitas masing-masing. Solusi untuk keberlanjutan program yaitu harus tetap terjalin kerjasama antar pihak desa, Ibu PKK, Ibu Ariston (Pemilik Kerajinan Keranjang Anyaman Bambu) Masyarakat dan mahasiswa agar bisa tetap melanjutkan program yang telah berjalan.



Gambar 2. Bahan baku Anyaman Bambu



Gambar 3 Proses Anyaman



Gambar 4. Anyaman Bambu sudah selesai

Dalam kondisi sekarang ini, sangat penting dengan perlu adanya perubahan yang dapat meningkatkan peluang usaha lebih luas secara online. Ketercapaian atas target yang telah direncanakan hampir mencapai 100% karena target telah menjalankan semua progja dan sudah bisa menerapkannya untuk waktu yang akan datang.

Faktor pendukung kegiatan ini adalah tersedianya tempat dan lahan untuk menjalankan semua progja serta peran masyarakat dan perangkat desa sangat mendukung. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa serta antusiasme dari Ibu Ariston (Pemilik Kerajinan keranjang anyaman bambu) yang ada di Desa Bandar Baru untuk membantu menjalankan semua program kerja yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Bandar Baru, yang mana desa ini terletak di salah satu kecamatan Sibolangit.
3. Bapak Mukmin Pohan SE. Msi selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing, memberikan arahan, serta terlaksana dengan baik, adanya hubungan kerjasama antara mahasiswa dengan aparat pemerintahan desa sehingga dapat sinkron dalam menjalankan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Dhewanto, Wawan, Vania Nur Rizqi R, Fera Yunita, Salma Azzahra, and Daniel Adrian. 2019. *Internasional UKM Usaha Kecil Dan Mikro Menuju Pasar Global*. edited by A. A. Christian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Eddy Cahyono Sugiarto. 2021. *Kewirausahaan UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta.
- Murfiah, Uum, Rina Indriani, and Taufiqulloh Dahlan. 2018. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UKM Kerajinan Anyam Pandan Di Kecamatan Rajapolah, Tasikmalaya." *SOLMA*

7(2):153–60.

- Raselawati, Ade. 2011. “Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sunarsih, Lilik, and Umar HMS. 2015. “STRATEGI PEMASARAN HOME INDUSTRY PENGRAJIN ANYAMAN BAMBU DI DESA GINTANGAN KECAMATAN ROGOJAMPI KABUPATEN BANYUWANGI.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(1):57–68.
- Tika, Katarina, Ratna Herawatiningsih, and Lolyta Sisillia. 2020. “IDENTIFIKASI JENIS BAMBU YANG DIMANFAATKAN DI HUTAN TEMBAWANG DUSUN TEKALONG DESA SETIA JAYA KECAMATAN TERIAK KABUPATEN BENGKAYANG.” *Jurnal Hutan Lestari* 8(4):747–58. doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v8i4.44059>.
- Vinsensia, Miranda, Ratna Herawatingsih, and Gusti Eva Tavita. 2020. “Keanekaragaman Jenis Bambu Di Kawasan Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.” *Jurnal Hutan Lestari* 8(1). doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v8i1.39281>.
- Wicaksono, Dharmawan, Frista Ananda Rizky, Hasna Khairunnisa, Vania Maharani Rizky Pratiwi, and Wahyu Gilang Hermawan. 2023. “IDENTIFIKASI PERSEBARAN BAMBU PADA DAERAH ALIRAN SUNGAI PEPE DESA SAWAHAN.” *Nusantara Hasana Journal* 2(8).